

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2016 yang tergolong kategori *safe zone* adalah:
 - a. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM), setiap tahunnya dikategorikan dalam posisi *safe zone* dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 4,48;
 - b. PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), dikategorikan dalam posisi *gray zone* pada tahun 2012 dan 2014, sedangkan pada tahun 2013, 2015 dan 2016 dikategorikan dalam posisi *safe zone*, dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 2,97 dikategorikan sebagai *safe zone*;
 - c. PT Elnusa Tbk (ELSA), setiap tahunnya dikategorikan dalam posisi *safe zone* dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 4,35;
 - d. PT Mitra Investindo Tbk (MITI), dikategorikan ke dalam posisi *safe zone* pada tahun 2012, 2013 dan 2014, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 dikategorikan ke dalam posisi *distress zone*, dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 3,11 dikategorikan sebagai *safe zone*; dan
 - e. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dikategorikan ke dalam posisi *safe zone* pada tahun 2012 dan 2013, dikategorikan ke dalam posisi

gray zone pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 dikategorikan ke dalam posisi *distress zone*, dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 4,72 dikategorikan sebagai *safe zone*.

2. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2016 yang tergolong kategori *gray zone* adalah PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS), setiap tahunnya dikategorikan ke dalam posisi *gray zone* dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar 1,62.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga tahun 2016 yang tergolong kategori *distress zone* adalah PT Citatah Tbk (CTTH), setiap tahunnya dikategorikan ke dalam posisi *distress zone* dengan rata-rata *Z''-Score* sebesar -2,08.

5.2. Saran

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode analisis kebangkrutan lainnya selain metode Altman *Z''-Score* sehingga bisa menunjukkan apakah ada perbedaan hasil dengan metode analisis yang berbeda;
2. Disaran kepada peneliti selanjutnya untuk memilih perusahaan sektor lain agar hasil penelitian bisa menggambarkan kondisi perusahaan dengan sektor yang berbeda; dan

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat.